

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post ORIF Ekstremitas Atas Di Rumah Sakit Umum Islam Klaten” akan diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah responden dengan *post ORIF* ekstremitas hari pertama berumur 20-60 tahun. Rata-rata usia responden pada kelompok intervensi adalah 46,57 tahun, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 42,81 tahun. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64,3%, perempuan sebanyak 35,7%.
2. Frekuensi diagnosa medis responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan diagnosa medis *post ORIF* fraktur clavicula sebanyak 21,4%, *post ORIF* fraktur humeri 17,9%, *post ORIF* fraktur antebrachii sebanyak 7,1%, *post ORIF* fraktur radius sebanyak 10,7%, *post ORIF* fraktur collum humeri sebanyak 7,1%, *post ORIF* fraktur Cubiti sebanyak 3,6%, *post ORIF* fraktur digiti manus sebanyak 21,4% dan *post ORIF* fraktur multiple sebanyak 10,7%.
3. Pada kelompok intervensi hasil *p-value* sesudah perlakuan pertama dan kedua = 0,000 ($\alpha < 0,05$). Mean pada perlakuan pertama sebesar 2,249 dan kedua sebesar 2,357, bernilai positif, ini menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri sesudah perlakuan. Rata-rata penurunannya adalah 2,249 pada perlakuan pertama dan 2,357 pada perlakuan kedua.
4. Pada kelompok kontrol hasil *p-value* sesudah perlakuan pertama dan kedua = 0,000 ($\alpha < 0,05$). Mean pada perlakuan pertama sebesar 1,429 dan kedua sebesar 1,643, bernilai positif, ini menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri sesudah perlakuan. Rata-rata penurunannya adalah 1,429 pada perlakuan pertama dan 1,643 pada perlakuan kedua.
5. Penurunan skala nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikan *p-value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$), yang berarti H_a diterima H_0 ditolak. Perbandingan Mean penurunan skala nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada perlakuan pertama adalah 2,249 : 1,429 dan pada

perlakuan kedua 2,357 : 1,643 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian terapi analgetik dan mutotal Al-Qur'anterhadap tingkat nyeri pada pasien *post ORIF* ekstremitas atas di Rumah Sakit Umum Islam Klaten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar, bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan terapi non farmakologis dalam melakukan upaya-upaya untuk mengatasi gangguan rasa nyaman nyeri pasien post operasi pada umumnya dan klien post *ORIF* ekstremitas atas pada khususnya.

2. Bagi Perawat Komunitas

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan medikal bedah dalam hal manajemen nyeri non farmakologi untuk menurunkan tingkat skala nyeri pada pasien post operasi pada umumnya dan post *ORIF* ekstremitas atas pada khususnya.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan terapi dasar non farmakologi untuk pasien pasca operasi fraktur pada umumnya dan pasca *ORIF* ekstremitas atas pada khususnya untuk menurunkan tingkat skala nyeri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan tambahan wawasan, bahan pertimbangan, acuan, dan atau sumber data penelitian selanjutnya.

5. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan, acuan dan sumber data pada instansi pendidikan.